

## PENYULUHAN MANFAAT MENABUNG BAGI ANAK DI TK IT AL-JUNDI

Nia Dwi Putri Zaleha\*<sup>1</sup>, Yusmaniarti<sup>2</sup>, Rahmat Jumri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [\\*niadwiptr@gmail.com](mailto:*niadwiptr@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [12-01-2022]

Revised [25-04-2022]

Accepted [30-04-2022]

### ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai salah satu amal usaha Perhimpunan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan tinggi di wilayah Bengkulu memiliki sejarah yang panjang. Perkembangan zaman yang tidak muda lagi menjadikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai lembaga pendidikan eksperiensial yang menyenangkan sekaligus tidak menyenangkan. Pengalaman ini pada akhirnya membuat organisasi semakin matang dan matang dalam menangani masalah internal. Budaya menabung masyarakat Indonesia cukup lemah dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Fakta ini tercermin dari kecenderungan masyarakat untuk menabung atau keinginan marginal yang rendah untuk menabung, bahkan ketika produk domestik bruto (PDB) meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada 2015 rasio tabungan terhadap PDB hanya 34,8%. Angka ini bahkan lebih rendah dari Singapura dan China sebesar 49% atau Filipina sebesar 46%. Padahal, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Hal ini menjadi salah satu kekuatan industri jasa keuangan dalam negeri untuk meningkatkan proporsi tabungan. Menabung merupakan hal pokok dalam kehidupan masyarakat. Menabung memiliki banyak manfaat, salah satunya melatih kesabaran. Hal tersebut menyiratkan bahwa menabung memiliki nilai positif dan manfaat tersendiri bagi anak. Dan anak-anak masih kurang memahami banyak sekali manfaat yang di dapat dari menabung.

**Kata Kunci:** menabung, anak-anak

### I. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai salah satu amal usaha Perhimpunan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan tinggi di wilayah Bengkulu memiliki sejarah yang panjang. Perkembangan zaman yang tidak muda lagi menjadikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai lembaga pendidikan eksperiensial yang menyenangkan sekaligus tidak menyenangkan. Pengalaman ini pada akhirnya membuat organisasi semakin matang dan matang dalam menangani masalah internal.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pendidikan

dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam layanan ini, siswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di masyarakat di luar sekolah dan secara langsung mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah perkembangan yang dihadapi. Perkuliahan Kerja Praktek merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa program sarjana di Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Karena virus COVID-19 masih merajalela.

Budaya menabung masyarakat Indonesia cukup lemah dibandingkan

dengan negara-negara Asia lainnya. Fakta ini tercermin dari kecenderungan masyarakat untuk menabung atau keinginan marginal yang rendah untuk menabung, bahkan ketika produk domestik bruto (PDB) meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada 2015 rasio tabungan terhadap PDB hanya 34,8%. Angka ini bahkan lebih rendah dari Singapura dan China sebesar 49% atau Filipina sebesar 46%. Padahal, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Hal ini menjadi salah satu kekuatan industri jasa keuangan dalam negeri untuk meningkatkan proporsi tabungan.

Menanggapi fenomena tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meluncurkan program nasional berupa Tabungan Pelajar (SimPel). Tujuan dari program ini adalah untuk membangun dan membentuk budaya menabung sejak dini. Bagi negara, menabung dapat mengurangi utang negara dengan meningkatkan investasi nasional, sedangkan keuntungan bagi individu adalah keuntungan menurut prinsip keuntungan, bagi hasil, dan lain-lain (Abdallah & Lubis, 2019).

Menabung merupakan hal pokok dalam kehidupan masyarakat. Menabung memiliki banyak manfaat, salah satunya melatih kesabaran. Maksudnya, dengan menabung, Anda bisa bersabar atau menahan diri untuk membeli sesuatu dengan dana yang dimiliki. Salah satu cara bagi orang tua untuk mengajarkan kebiasaan menabung yang baik adalah dengan memperkenalkan kepada siswa fungsi menabung dari bank. Orang tua dapat mengajak siswa untuk menabung di bank agar mereka mengerti bahwa dengan menabung di bank, kita akan menjadi nasabah yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan pribadi kita. Sehingga suatu saat masing-masing siswa tersebut dapat memiliki tabungan yang bermanfaat untuk hobi masa depan mereka tanpa bergantung pada orang tua.

Penerapan pola asuh keuangan orang tua sebaiknya diterapkan sejak usia dini, karena anak-anak sudah mengenal pengelolaan uang sejak dini, yang akan berdampak positif pada pengelolaan keuangannya, muda hingga dewasa (Krisdayanthi, 2019). Konsisten dengan hasil penelitian (Amilia et al., 2018), sosialisasi orang tua diduga berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Ini berarti bahwa orang tua memainkan peran sosialisasi utama dalam pembelajaran uang anak dan dalam pengembangan perilaku manajemen keuangan yang disediakan keluarga.

Hal tersebut menyiratkan bahwa menabung memiliki nilai positif dan manfaat tersendiri bagi anak. Dan anak-anak masih kurang memahami banyak sekali manfaat yang di dapat dari menabung. Sebagian dari mereka hanya mengetahui manfaat menabung sebagian dari menyisihkan uang jajan mereka disekolah. Tanpa mereka sadari ada banyak sekali manfaat menabung yang bisa mereka dapat. Kebiasaan menabung memang harus ditanamkan sejak kecil. Hal ini bertujuan agar di masa dewasanya kelak, mereka menjadi sosok yang mandiri dan tidak merepotkan banyak orang. (Murtani, 2019) berpendapat perlu adanya sosialisasi dan motivasi yang terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan dan minat siswa untuk menabung.

Maka dari hal tersebut penting adanya sosialisasi atau penyuluhan tentang peran penting menabung sejak dini salah satunya di Taman Kanak-kanak IT Al-Jundi.

## II. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan sosialisasi langsung kepada anak-anak TK IT AlJundi. Sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh siswa yang akan mengikuti kegiatan tersebut. Selain sosialisasi, juga dilakukan sesi tanya

jawab dan pembagian cinderamata celengan kepada mahasiswa peserta sosialisasi. Pemberian celengan tersebut sebagai bentuk penyemangat bagi anak-anak TK IT AlJundi untuk lebih giat menabung sejak dini.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Manfaat menabung bagi Anak-Anak di MI Hidayatul Hasaniyyah sebagai salah satu program KKN, menerapkan metode pelaksanaan seperti menayangkan video, memberikan penjelasan yang bisa didapat dari menabung dan memberikan conto-contoh jecil yang ada di lingkungan sekitar. Dari pelaksanaan yang dilakukan dapat menambah wawasan anak-anak bahwa menabung tidak hanya dilakukan di sekolah ataupun dengan menyimpannya di celengan saja, namun menabung juga bisa dilakukan di TK. IT ALJUNDI tempat mereka belajar dan juga menabung juga bisa dengan cara memanfaatkan toples sisa belanja untuk dijadikan tabungan atau juga dengan kardus yang dimanfaatkan untuk dijadikan tabungan.



**Gambar 1. Foto kegiatan penyuluhan pentingnya menabung**

Pelaksanaan Sosialisasi tentang manfaat Mebanung ini uang saku yang diberikan secara rutin, kita dapat mengarahkan dilakukan pada tanggal Rabu 8 september 2021 melalui dengan cara turun langsung untuk memberikan penjelasan manfaat mebanung bagi anak-

anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat mereka untuk mebanung sedari dini dan memberikan motivasi untuk rajin menabung karena begitu banyak manfaat yang di dapat. Saat melakukan kegiatan tersebut anak-anak senang, antusias dan suka untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selama kegiatan berlangsung terdapat pengaruh terhadap anak-anak di TK. IT ALJUNDI, terbukti dengan adanya respon yang baik dari mereka yang aktif bertanya atau menjawab dari beberapa pertanyaan yang diberikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. menabung dapat mengajari anak untuk menghargai uang dan tidak menghambur-hamburkannya. Setelah ia mengumpulkan sendiri uang untuk membeli sesuatu, nantinya anak akan memikirkan ulang apakah keinginan tersebut penting untuk dipenuhi atau tidak. Pasalnya, anak akan mengetahui jerih payah mengumpulkan uang dan menjadi bijak dalam menggunakan uang apabila sudah memiliki tabungan.
2. Belajar disiplin dan konsisten uang saku yang diberikan secara rutin kita dapat mengarahkan anak untuk menyisihkannya sesuai dengan angka tertentu setiap harinya.



**Gambar 2. Foto bersama anak-anak TK Al-Jundi**

### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan pada Adik-adik di TK. IT AL-JUNDI dalam kegiatan kerja kuliah nyata ini yang dilakukan di bentiring

permai dalam melancarkan program keilmuan dapat menambah wawasan adik adik dalam pengetahuan yang sudah di salurkan. Anak bisa menerapkan kebiasaan baik ini menjadi kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dan akan menjadi penolong kebutuhan mereka di masa yang akan datang, apabila kebiasaan ini sudah tertanam dalam diri anak maka secara otomatis dirinya akan belajar bertanggung jawab untuk menghemat uang yang mereka milik. Kegiatan sosialisasi yang menciptakan generasi yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Anak-anak dapat menjadikan kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban yang akan menolong mereka nantinya, dan dengan sendirinya mulai belajar saya berharap anak anak ini bisa memulai menabung dari sekarang walapun hanya 500 rupiah

Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.

Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1063>

Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada Masyarakat dan TK. IT ALJUNDI yang sudah memberi saya izin dalam melaksanakan kegiatan ini , dan terimakasih kepada Universitas Muhammdyah Bengkulu yang sudah mengizinkan saya melakukan KKN dalam syarat kelulusan perguruan tinggi

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdallah, M., & Lubis, I. (2019). Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 03, 436–447.

Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh melek finansial, Sosialisasi orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa bidik misi Fakultas